

PRAKTIKUM

Analisis dan Perancangan Sistem Teknik Informatika Kelas C

Nama Mahasiswa:

Naufil maula al-ghifari (225150201111040)

Dosen:

Ir. Nurudin Santoso, S.T., M.T.



**Program Studi Teknik Informatika
Departemen Teknik Informatika
Universitas Brawijaya**

2024

BAB 8 - PEMODELAN KEBUTUHAN BERORIENTASI OBJEK

(USE CASE DIAGRAM)

1. Berdasarkan studi kasus : Vario Advertising, lakukan identifikasi aktor yang terlibat dalam sistem dan buat pula daftar spesifikasi kebutuhan yang mampu menghubungkan peran actor terhadap kebutuhan sistem.

Aktor:

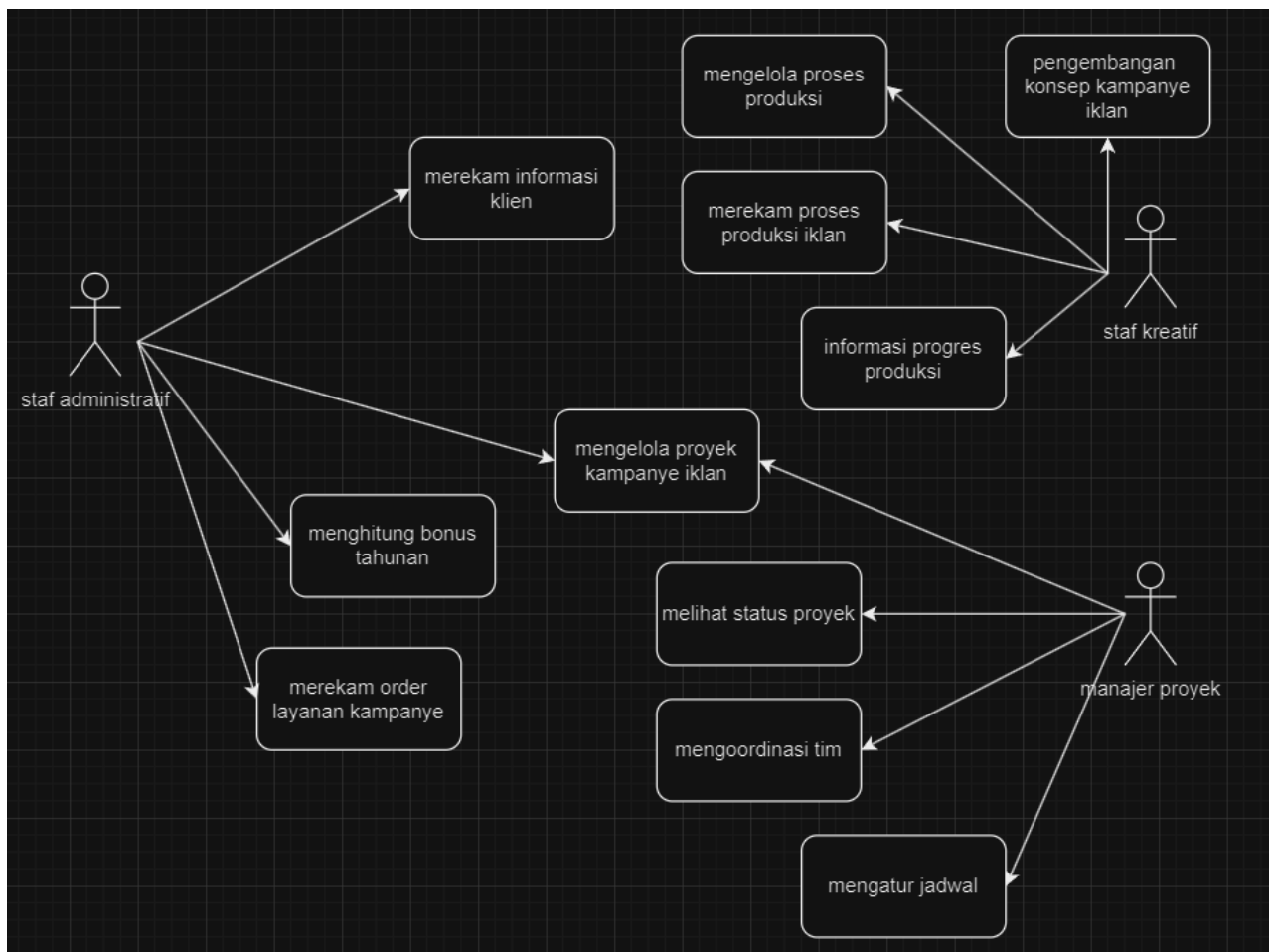
- Klien: Mereka adalah individu atau perusahaan yang menggunakan layanan periklanan dari VarioAdvertising.
- Staf Kreatif: Mereka adalah anggota tim Vario Advertising yang terlibat dalam proses pengembangan konsep kampanye iklan dan produksi iklan.
- Staf Administratif: Mereka adalah anggota tim Vario Advertising yang bertanggung jawab untuk mengelola data staf dan administrasi perusahaan.
- Staf Keuangan: Mereka adalah anggota tim Vario Advertising yang bertanggung jawab untuk mengelola aspek keuangan perusahaan, termasuk pembayaran staf dan klien.
- Manajer Proyek: Mereka adalah individu yang memimpin dan mengelola proyek kampanye iklan untuk klien.
- Sistem Informasi: Ini adalah perangkat lunak yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan memfasilitasi berbagai fungsi yang terkait dengan manajemen klien, kampanye iklan, staf, dan keuangan.

Daftar Spesifikasi Kebutuhan:

1. Sistem harus mampu merekam dan menyimpan detail informasi klien, termasuk nama, alamat, dan kontak klien.
2. Sistem harus mampu merekam dan menyimpan informasi terkait layanan order kampanye iklan, seperti judul kampanye, tanggal mulai dan selesai pelaksanaan kampanye, estimasi biaya, biaya riil, dan tanggal pembayaran.
3. Sistem harus menyediakan fungsi pencetakan invoice bagi klien yang dapat dieksekusi oleh lebih dari satu akun staf yang tersedia di sistem.
4. Sistem harus mampu mengelola proses pembayaran yang dilakukan oleh klien dan dapat dilayani oleh beberapa akun staf yang tersedia di sistem.
5. Sistem harus mampu merekam informasi tentang staf yang ditugaskan untuk terlibat dalam proses produksi iklan dan kampanye iklan untuk setiap klien, termasuk mencatat manajer proyek yang terlibat dalam kampanye.
6. Sistem harus mampu melakukan pengecekan status kampanye, baik proses produksi hingga akhir pelaksanaan kampanye dan kesesuaian dengan biaya yang tersedia.
7. Sistem harus menyediakan fungsi bagi staf kreatif untuk merekam rincian proses produksi iklan, termasuk pengembangan konsep kampanye iklan dan informasi progress produksi hingga penjadwalan kampanye iklan selesai.
8. Sistem harus mampu merekam detail informasi seluruh staf perusahaan, termasuk staf kreatif, staf administratif, staf keuangan, dan manajer proyek.
9. Sistem harus mampu memberikan grade nilai kepada staf dan mengakomodir proses pembayaran staf berdasarkan grade nilai tersebut.
10. Sistem harus dapat menghitung bonus tahunan dari setiap staf berdasarkan kinerja.

11. Sistem harus memungkinkan akses antar kantor yang berbeda dan harus dapat dioperasikan dalam beberapa bahasa yang berbeda.

2. Berdasarkan studi kasus : Vario Advertising, buatlah usecase diagram berdasarkan peran actor dan usecase scenario berdasarkan pandangan setelah membaca soal cerita di atas.



Use Case Scenario:

- Use Case: Merekam Informasi Klien

Aktor: Staf Administratif

Deskripsi: Staf administratif menggunakan sistem untuk merekam detail informasi klien, seperti nama, alamat, dan kontak klien.

Langkah-langkah:

1. Staf administratif membuka sistem informasi.
2. Staf administratif memilih opsi "Merekam Informasi Klien" dari menu sistem.
3. Sistem menampilkan formulir untuk memasukkan detail informasi klien.
4. Staf administratif mengisi formulir dengan nama, alamat, dan kontak klien.
5. Staf administratif mengklik tombol "Simpan" untuk menyimpan informasi klien.
6. Sistem menyimpan informasi klien dalam database.

- Use Case: Merekam Order Layanan Kampanye Iklan

Aktor: Staf Administratif

Deskripsi: Staf administratif menggunakan sistem untuk merekam detail order layanan kampanye iklan dari klien.

Langkah-langkah:

1. Staf administratif membuka sistem informasi.
2. Staf administratif memilih opsi "Merekam Order Layanan Kampanye Iklan" dari menu sistem.
3. Sistem menampilkan formulir untuk memasukkan detail order kampanye iklan.
4. Staf administratif mengisi formulir dengan judul kampanye, tanggal mulai dan selesai pelaksanaan kampanye, estimasi biaya, biaya riil, dan tanggal pembayaran.
5. Staf administratif mengklik tombol "Simpan" untuk menyimpan order kampanye iklan.
6. Sistem menyimpan informasi order kampanye iklan dalam database.

- Use Case: Merekam Proses Produksi Iklan

Aktor: Staf Kreatif

Deskripsi: Staf kreatif menggunakan sistem untuk merekam rincian proses produksi iklan, termasuk pengembangan konsep kampanye iklan dan informasi progress produksi.

Langkah-langkah:

1. Staf kreatif membuka sistem informasi.
2. Staf kreatif memilih opsi "Merekam Proses Produksi Iklan" dari menu sistem.
3. Sistem menampilkan antarmuka untuk merekam detail proses produksi iklan.
4. Staf kreatif mengisi formulir dengan informasi rincian proses produksi iklan, termasuk pengembangan konsep kampanye iklan dan informasi progress produksi.
5. Staf kreatif mengklik tombol "Simpan" untuk menyimpan rincian proses produksi iklan.
6. Sistem menyimpan informasi rincian proses produksi iklan tersebut dalam database.

Use Case: Mengelola Proyek Kampanye Iklan

Aktor: Manajer Proyek

Deskripsi: Manajer proyek menggunakan sistem untuk mengelola proyek kampanye iklan, termasuk melihat status proyek, mengatur jadwal, dan mengoordinasi tim.

Langkah-langkah:

1. Manajer proyek membuka sistem informasi.
2. Manajer proyek memilih opsi "Mengelola Proyek Kampanye Iklan" dari menu sistem.
3. Sistem menampilkan daftar proyek kampanye iklan yang sedang berjalan.
4. Manajer proyek memilih proyek kampanye iklan tertentu untuk melihat detailnya.
5. Sistem menampilkan informasi proyek kampanye iklan, termasuk status proyek, jadwal, dan anggota tim yang terlibat.
6. Manajer proyek dapat mengubah jadwal, mengoordinasi tugas tim, atau melakukan tindakan lain yang diperlukan untuk mengelola proyek.
7. Manajer proyek menyimpan perubahan yang dilakukan ke dalam sistem.

- Use Case: Menghitung Bonus Tahunan

Aktor: Staf Administratif

Deskripsi: Staf administratif menggunakan sistem untuk menghitung bonus tahunan yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan kinerja mereka.

Langkah-langkah:

1. Staf administratif membuka sistem informasi.
2. Staf administratif memilih opsi "Menghitung Bonus Tahunan" dari menu sistem.
3. Sistem menampilkan daftar karyawan beserta data kinerja mereka.
4. Staf administratif melakukan perhitungan bonus berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
5. Staf administratif menginput jumlah bonus untuk setiap karyawan.

6. Staf administratif mengklik tombol "Simpan" untuk menyimpan perhitungan bonus.
7. Sistem menyimpan informasi perhitungan bonus tahunan dalam database.